

**PENGEMBANGAN BAKAT SENI TARI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI MI NEGERI 1 PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**WIJI HIKMAH PRASTIWI
NIM. 1423305222**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiji Hikmah Prastiwi
NIM : 1423305222
Jenjang : S-1
Jurusan / Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGEMBANGAN BAKAT SENI TARI MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI MI NEGERI 1
PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Wiji Hikmah Prastiwi
NIM. 1423305222



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

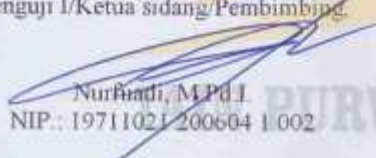
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :


PENGEMBANGAN BAKAT SENI TARI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI MI NEGERI 1
PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA

Yang disusun oleh : Wiji Hikmah Prastiwi, NIM : 1423305222, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Senin, tanggal : 28 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing


Nurfaadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Mufti Hariz, SS, M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Penguji Utama,


Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag
NIP.: 19681008 199403 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalmu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi, dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dari Wiji Hikmah Prastiwi, NIM: 1423305222 yang berjudul :

Pengembangan Bakat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dan Ilmu Pendidikan.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Nurfaadi, M. Pd. I
NIP. 19711021 200604 1 002

**PENGEMBANGAN BAKAT SENI TARI
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI
DI MI NEGERI 1 PURBALINGGA KECAMATAN KERTANEGARA
KABUPATEN PURBALINGGA**

WIJI HIKMAH PRASTIWI
NIM. 1423305222

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Bakat merupakan potensi yang masih memerlukan ikhtiar pengembangan dan pelatihan secara serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan pengembangan bakat peserta didik bisa berkarya sendiri dan maupun berkolaborasi dengan orang lain. Setiap peserta didik mempunyai bakat yang berbeda-beda, sehingga dalam lembaga pendidikan alangkah baiknya menyediakan dan menyuatkan beberapa kegiatan yang tidak hanya mementingkan kegiatan akademik saja, tetapi juga kegiatan non akademik seperti keterampilan untuk mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *field research* yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ke MI Negeri 1 Purbalingga. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bakat seni tari yang dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yaitu dengan cara perencanaan, latihan, motivasi, penilaian, memberikan kesempatan untuk mengikuti lomba-lomba dan mampu mengatasi hambatan dalam pengembangan bakat seni tari. Dalam hal ini peserta didik mampu mengembangkan bakat seni tari .

Kata Kunci : Bakat Seni Tari, Ekstrakurikuler Tari

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

(Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya)¹



¹ Qur'an Surat Al-Isro' ayat 84 dikutip pada tanggal 4 Januari 2018

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukurku kepada Allah SWT, penggendang setiap kejadian, pengangkat setiap kemuliaan dan penyempurna setiap kebahagiaan. Maha suci Allah SWT yang telah menakdirkanmu hidup di dunia dan mengizinkanmu untuk menghirup segarnya kehidupan bumi. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada kekasih Allah SWT sekaligus teladan umat Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kolotan hingga metropolitan. Semoga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at di akhirat kelak, Amin.

Sebuah kebanggaan sekaligus nikmat yang tiada tara dan tidak bisa penulis ungkapkan dan membalas kebaikan-kebaikan mereka, selain Do'a kepada mereka orang-orang terkasih agar selalu diberikan sehat dan ridho Allah SWT. Segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Sukarso dan Ibu Tusmiati tercinta. Kakak dan mba yang selalu memberikan semangat. Mata hati mereka yang tanpa batas ternyata menyimpan samudera kesabaran dan do'a tanpa tepi. Terimakasih selalu memberi *support* untuk penulis supaya tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karena hanya dengan rahmat kesehatan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Bakat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”.

Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang mulia yang diteladani dan kita berharap semoga mendapat syafa'atnya besok di Yaumul Qiyamah “amin”. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Madrasah dan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapatkan banyak motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Nurfuadi, M.Pd.I Selaku pembimbing, terimakasih atas segala arahan dan kesabarannya menuntun dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan juga kripsi ini.
8. Sugeng Riadi, S.Pd.I. Kepala sekolah MI Negeri Purbalingga, terimakasih atas informasi dan bantuannya.
9. Seluruh dewan guru, karyawan dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler tari MI Negeri Purbalingga yang telah membantu jalannya penelitian.
10. Kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang tidak henti-hentinya mendoakan, memotivasi, dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar penulis yang senantiasa merapalkan do'a keselamatan, kemanfaatan dan kemaslahatan untuk penulis.
12. Kepada sahabat penulis terutama chaewhwiw's ((Santi, Ambar, Margi, Siwin dan Rinna)) yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis yang tiada henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman satu angkatan tahun 2014 senasib seperjuangan terutama PGMI E yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani penulis kuliah, belajar banyak hal, kebersamaan dalam menuntut ilmu.

14. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, penulis tidak dapat membalas kebaikan dan jasa-jasanya, selain permohonan kepada Allah SWT semoga berkenan melipat gandakan pahala kepada mereka.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Purwokerto,

Penulis



Wiji Hikmah Prastiwi
1423305222

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN ABSTRAK | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Operasional | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Kajian Pustaka | 11 |
| F. Sistematika Pembahasan | 12 |
| BAB II PENGEMBANGAN BAKAT SENI TARI DAN | |
| EKSTRAKURIKULER TARI | |
| A. Pengembangan Bakat Seni Tari | 14 |
| 1. Pengertian Bakat Seni Tari | 14 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 2. | Tujuan Pengembangan Bakat Seni Tari | 18 |
| 3. | Macam-macam Bakat Seni Tari | 20 |
| 4. | Langkah Pengembangan Bakat Seni Tari | 26 |
| B. | Kegiatan Ekstrakurikuler Tari | 28 |
| 1. | Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Tari | 28 |
| 2. | Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari | 30 |
| 3. | Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari | 31 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | |
| A. | Jenis Penelitian | 33 |
| B. | Lokasi Penelitian | 33 |
| C. | Objek Penelitian | 34 |
| D. | Subjek Penelitian | 34 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. | Teknik Analisis Data | 38 |
| BAB IV | PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | |
| A. | Penyajian Data | 40 |
| 1. | Gambaran umum MI Negeri 1 Purbalingga | 40 |
| 2. | Deskripsi Pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga | 52 |
| B. | Analisis data | 64 |
| BAB V | PENUTUP | |
| A. | Kesimpulan | 69 |
| B. | Saran-saran | 70 |

| | |
|-----------------------|----|
| C. Kata Penutup | 72 |
|-----------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|---|
| Lampiran 1 | Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Tari |
| Lampiran 2 | Surat izin Observasi Pendahuluan |
| Lampiran 3 | Surat Izin Riset Penelitian |
| Lampiran 4 | Surat Balasan Telah Riset Penelitian |
| Lampiran 5 | Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran 6 | Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran 7 | Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran 8 | Berita Acara Seminar Proposal Skripsi |
| Lampiran 9 | Surat keterangan Permohonan Judul Skripsi |
| Lampiran 10 | Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi |
| Lampiran 11 | Surat Keterangan Wakaf |
| Lampiran 12 | Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah Skripsi |
| Lampiran 13 | Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif |
| Lampiran 14 | Sertifikat |
| Lampiran 15 | Daftar Riwayat Hidup |

BAB I

PENDHAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasyarakat yang akan datang.²

Proses pematangan kualitas hidup dengan pematangan logika, hati, akhlak, dan keimanan merupakan hakikat dari sebuah pendidikan. Pendidikan menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan kemampuan peserta didik sama seperti gurunya. Akan tetapi, proses pendidikan diarahkan pada proses berfungsinya semua potensi peserta didik secara manusiawi agar mereka menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian unggul.

Era globalisasi saat ini memberikan cukup banyak tantangan terutama terhadap pendidikan itu sendiri. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dapat menimbulkan banyaknya persoalan yang di hadapi oleh setiap orang yang juga dapat mempengaruhi kebudayaan yang ada didalamnya. Dalam hal ini pendidikan seni budaya bagi siswa MI merupakan pendidikan seni nusantara yang berbasis budaya yang dapat menunjang

² Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011) hlm. 11

kemampuan keterampilan setiap siswa. Dimana pendidikan seni budaya memiliki keunikan, kebermaknaan dan juga memiliki manfaat terhadap kebutuhan perkembangan jaman. Kebermaknaan pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif baik melalui media bahasa, rupa, musik, peran, kerajinan tangan maupun gerak. Dalam hal ini dapat ditunjukkan melalui sikap apresiasi, menampilkan sebuah kreatifitas, dan dapat berperan serta dalam perkembangan seni budaya yang ada di Nusantara baik dalam tingkat lokal, regional, maupun global.³

Keunikan dari suatu seni budaya saat ini adalah Indonesia di kagumi oleh negara lain karena terdapat banyak kebudayaan di dalamnya. Dalam hal ini sehingga muncul berbagai macam perbedaan kebudayaan yang membuat peradaban di Indonesia menjadi beragam. Salah satu dari kebudayaan itu adalah seni tari tradisional di berbagai daerah Nusantara. Kesenian tari tradisional biasanya menggambarkan sebuah kehidupan suatu daerah. Sehingga seni tari tradisional dapat di katakan sebagai lambang peradaban dari masing-masing daerah itu sendiri. Namun, kesenian tari tradisional lambat laun semakin memudar atau bisa di katakan hampir punah di karenakan semakin majunya zaman di Indonesia. Bahkan kesenian yang dulunya berasal dari Indonesia sekarang banyak di ambil oleh negara lain atau di klaim oleh negara lain. Terkadang pula rakyat kita di Indonesia sendiri itu pun sudah sangat jarang sekali yang ingin tetap dan mau melestarikan serta mempertahankan seni tari tradisional yang ada di daerah Nusantara. Ini membuktikan bahwa kesenian di Indonesia

³ Barmin, dkk, *Seni Budaya Dan Keterampilan*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2012) hlm. ii

hampir memudar karena kemajuan perkembangan jaman. Oleh sebab itu, sangat banyak cara untuk mengembalikan kebudayaan Indonesia agar tetap terjaga dan dilestarikan. Upaya dalam melestarikan seni budaya itu sendiri merupakan tanggung jawab dari seluruh pendidik atau masyarakat itu sendiri. Berbicara tentang upaya pelestarian nilai-nilai keindahan yang terkandung didalam tari-tarian tradisional, kita dapat meletakan kepada mereka yang memiliki bakat dan minat dalam seni dapat melalui mata pelajaran seni budaya dan keterampilan sebagai teori pengetahuan serta melakukan pengembangannya gerakan dan keterampilan tari siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.⁴

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan potensi dan kecerdasan peserta didik. Dalam sekolah tentunya ada kegiatan ekstrakurikuler. Dengan diadakannya ekstrakurikuler tentunya dapat meningkatkan kemampuan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri memiliki beberapa fungsi yaitu, pengembangan, sosial, rekreatif dan persiapan karir.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan program yang berupa pengembangan yang berkaitan dengan kegiatan intrakurikuler dalam mata pelajaran terutama seni budaya.

Dalam menciptakan pembelajaran secara dinamis dan konstruktif tetap disesuaikan pada komponen pendidikan yang mencakup pada tujuan pendidikan, peserta didik, materi, metode, media, dan evaluasi . Disamping itu

⁴ Oho Garha, *Pokok-Pokok Pengajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian*. (Jakarta :Dapartermen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998) hlm. 7

⁵ Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani, *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*, (Yogyakarta: UNY Press, 2015) hlm 2

bahan pengajaran juga merupakan bagian yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, karena bahan ajar dijadikan sebagai kerangka acuan dalam pembelajaran. Kemudian bahan pengajaran diklarifikasikan dalam tiga bidang, yakni pengetahuan, afektif, dan keterampilan. Bahan ajar ini dipakai dan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam proses belajar mengajar tingkat sekolah dasar memang sangat dibutuhkan kesabaran, kreativitas, keterampilan serta keuletan antara guru dan siswa, karena pada dasarnya seni budaya itu sendiri bertujuan untuk dapat menampilkan sikap apresiasi, mampu untuk membuat kreativitas dan dapat mengembangkan bakat tentang pengetahuan serta keterampilan dari siswa.⁶

Sejak usia dini, anak memiliki potensi yang sangat besar. Potensi yang dimiliki oleh setiap anak tentunya berbeda antara satu anak dengan yang lainnya. Potensi yang berupa bakat dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah.

Bakat merupakan potensi yang perlu dikembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus.⁷ Setiap anak pasti memiliki bakat yang berbeda-beda, misalnya bakat di bidang seni, bakat dalam bidang teknik, bakat untuk dapat berbicara di depan umum dan sebagainya. Jadi sebuah bakat sebenarnya sudah menjadi faktor bawaan sejak lahir dan proses pelatihan secara terus menerus untuk dapat mengembangkan potensi bakat yang dimilikinya.

⁶ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002) hlm 390

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012) hlm. 22

Seorang anak dapat dikatakan berbakat apabila di dalam dirinya ditemukan suatu kesiapan, kemampuan luar biasa, juga karya istimewa dari pada teman-teman yang lainnya. Anak berbakat selalu dianggap sebagai kekayaan negara yang akan memberikan manfaat besar dalam kemajuan dan kegemilangan umat.

Bakat merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat yang muncul jika terdapat kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan. Setiap orang memiliki tanggung jawab atas pemeliharaan dan pendampingan terhadap anak-anak berbakat. Apalagi Seorang guru, sebagai pendidik dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang sebenarnya merupakan bagian dari pendidikan pada umumnya. Salah satu yang menjadi masalah besar dalam sebuah pendidikan adalah kegiatan pendidikan hanya dilakukan di dalam kelas saja.

Seni tari merupakan suatu gerakan yang indah dan berirama. Seni tari juga dapat diartikan sebagai lambang-lambang gerak tubuh manusia yang mana keindahan suatu tarian terletak pada dinamisasi gerak antara tenaga, ruang maupun tempo yang membentuk komposisi gerak berirama⁸. Seni tari tradisional merupakan salah satu macam dari seni tari. Dimana seni tari tradisional menggambarkan sebuah kehidupan suatu daerah. Sehingga seni tari tradisional dapat di katakan sebagai lambang peradaban dari masing-masing daerah itu sendiri.

Setiap anak yang memiliki bakat seni tari, perlu diberi pembinaan, dan bisa digunakan sebagai sarana tambahan meningkatkan kreativitas anak. Sayangnya di sekolah-sekolah pada umumnya, seni tari kurang berperan dalam

⁸ Waluyo Hadi, *Pendidikan Seni Drama*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1988) hlm. 7

kurikulum pendidikan sehingga anak kurang bisa mengembangkan bakatnya. Pada kurikulum sekolah dasar, pelajaran seni tari sering dihilangkan keberadaannya. Sehingga banyak anak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari yang diselenggarakan oleh sekolah di luar jam sekolah.

Dari masalah di atas, MI Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu madrasah yang memiliki perhatian besar terhadap masalah pengembangan bakat anak. Hal ini dapat dibuktikan dengan upaya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam bidang seni tari yang bertujuan untuk mengembangkan bakat tari siswa. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan langsung dengan ibu Purwanti, S.Pd.I selaku guru kelas 2 dan pelatih ekstrakurikuler seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga pada hari Senin 2 April 2018, diperoleh informasi bahwa MI Negeri 1 Purbalingga mengadakan pengembangan bakat seni tari melalui ekstrakurikuler tari.

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di MI Negeri 1 Purbalingga yaitu Pramuka, Drumband, Hadroh, Seni Tari, Sepak Bola, Kaligrafi, dan Komputer. Didirikan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga tujuannya adalah selain sebagai pengembangan bakat dan minat peserta didik tetapi juga untuk melestarikan budaya tari itu sendiri. Seni tari merupakan salah satu kegiatan yang di ikuti dari peserta didik kelas II sampai kelas V. Ekstrakurikuler tari di laksanakan pada hari selasa dan kamis. Ekstrakurikuler tari biasanya dilakukan selesai pembelajaran sampai pukul 14.30, bertempat di ruang kelas

yang tersedia.⁹ Tari yang diajarkan yaitu tari tradisional. Gerakan yang diajarkan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Bakat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian Pengembangan Bakat Seni Tari melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga, maka masalah yang akan dibahas terbatas hanya sesuai judul tersebut. Kemudian, untuk memudahkan pemahaman dan menghindari salah tafsir pada penelitian ini, maka peneliti perlu memberi penegasan istilah, sebagai berikut:

1. Pengembangan bakat seni tari

Pengembangan artinya proses, cara, perbuatan mengembangkan.¹⁰

Pengembangan adalah cara seseorang untuk mengembangkan sesuatu yang sudah mereka miliki agar menjadikan suatu kualitas yang baik. Pengembangan dapat diartikan suatu perbuatan menjadi bertambah, dan berubah sempurna.

Bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud secara optimal.

⁹ Wawancara dengan ibu Purwanti (Pelatih Ekstrakurikuler Tari) pada tanggal 2 April 2018

¹⁰ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, hlm 258

Seni tari adalah suatu gerakan yang indah dan berirama. Seni tari juga dapat diartikan sebagai lambang-lambang gerak tubuh manusia yang mana keindahan suatu tarian terletak pada dinamisasi gerak antara tenaga, ruang maupun tempo yang membentuk komposisi gerak berirama.¹¹

Jadi, pengembangan bakat seni tari adalah proses mengembangkan kemampuan yang sudah di miliki melalui lambang-lambang gerak tubuh manusia secara berirama yang dilakukan ditempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud, dan pikiran suatu gerak tari.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewedahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan di sekolah atau madrasah.¹²

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan beberapa kegiatan yang diberikan kepada peserta didik di lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menonjolkan potensi diri yang belum terlihat diluar kegiatan belajar mengajar, memperkuat potensi yang telah dimiliki peserta didik. Adapun jenis kegiatan ekstrakurikuler diantaranya yaitu ekstra bola basket, pramuka, teater, keagamaan dan ekstra tari.¹³ Kegiatan ekstrakurikuler tari ini tujuannya agar sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik dan tidak

¹¹ Waluyo Hadi, *Pendidikan Seni Drama*,(Semarang: Aneka Ilmu,1988) hlm. 7

¹² Yuyun Ari Wibowo dan Fitria Dwi Andriyani, *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*, hlm 2

¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,(Bandung: ALFABETA,2011), hlm 165

menjurus kasar, karena penari umumnya lemah lembut khususnya untuk melestarikan budaya Indonesia.¹⁴

3. MI Negeri 1 Purbalingga

MI Negeri 1 Purbalingga yang penulis maksud merupakan pendidikan yang bersifat formal yang berlokasi di Desa Krangean, Kecamatan Kertanegara, Kabupaten Purbalingga. Dimana MI Negeri 1 Purbalingga merupakan lembaga pendidikan Islam yang terakreditasi “A”.

Dari definisi yang telah penulis paparkan di atas maka yang dimaksud dengan pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yang terkandung dalam skripsi ini adalah penerapan dalam upaya mengembangkan bakat seni tari peserta didik yang melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah penulis uraikan, maka rumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana Pengembangan Bakat Seni Tari melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*,....., hlm 165

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan informasi tentang pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman. Selain itu juga dapat sebagai referensi dalam kegiatan mengajar nanti ketika sudah menjadi guru

2) Bagi Madrasah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta dapat memaksimalkan bakat seni tari yang ada pada peserta didik melalui ekstrakurikuler tari.

3) Bagi Guru

Dapat memberikan wawasan pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari.

4) Bagi Peserta didik

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengasah kemampuannya dalam bakat, minat dan ketrampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni tari.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti yang membahas mengenai pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler maka ditemukan beberapa penelitian yang relevan antara lain :

1. Skripsi dengan judul “Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto” yang ditulis oleh Mery Rahmawati (2016).¹⁵ Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan minat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam kesenian tari tradisional. Persamaan dengan peneliti adalah secara umum membahas mengenai seni tari pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat observasinya.
2. Skripsi dengan judul “ Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta didik di MTs Al – Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” yang ditulis oleh Wulan Setya

¹⁵ Mery rahmawati, *Pengembangan Minat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Diponegoro 03 Karangklesem Purwokerto*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016)

Ningrum (2017).¹⁶ Dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana pengembangan bakat dan minat dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al-Ikhsan Beji Kedungbanteng Banyumas. Menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pengembangan bakat dan minat peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dan perbedaannya pada tempat observasi dan ekstrakurikuler yang diteliti.

3. Skripsi dengan judul “Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji” yang ditulis oleh Mirawati (2015).¹⁷ Dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bakat dan minat peserta didik di MI Ma’arif NU 1 Pageraji. Persamaan skripsi penulis dengan skripsi ini adalah pada bagaimana pengembangan bakat dan minat peserta didik dimana setiap peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang disukai serta dalam pengembangan dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat. Sedangkan perbedaannya terletak pada cara mengembangkan bakat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan per bab secara sistematis dan teratur. Adapun sistematika pembahasannya terdiri dari tiga bagian. Bagian tersebut meliputi bagian awal, isi dan akhir.

¹⁶ Wulan Setya Ningrum, *Implementasi Pengembangan Bakat dan Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Peserta didik di MTs Al – Ikhsan Beji Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017)

¹⁷ Mirawati, *Pengembangan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

Bagian awal meliputi : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran

Pada bagian isi terdiri dari 5 Bab yaitu :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan

BAB II Kerangka Teori, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab pertama tentang konsep pengembangan bakat seni tari, sub bab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler tari.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi : jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi: hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Negeri 1 Purbalingga, deskripsi pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari dan analisis data

BAB V Penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi yang berisi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, penyajian data, dan analisis data, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang tersaji pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 ini dapat tercapai dan berkembang dengan lebih baik. Dalam pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan melakukan persiapan seperti menyediakan sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler tari, melakukan latihan agar bakat yang dimiliki peserta didik dapat berkembang dan terwujud, guru atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari, penilaian, memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mengikuti perlombaan atau kompetisi. Mampu mengatasi hambatan-hambatan dalam mengembangkan bakat seni tari.

Hasil Pengembangan Bakat Seni Tari, peserta didik dapat mengembangkan bakat seni tari secara lebih dalam bidang seni tari, mampu memperkaya wawasan dan pengalamannya dalam bidang seni tari dan bisa mengembangkan budaya seni tari untuk lebih baik lagi agar seni tari dapat di pertahankan oleh generasi muda dan tidak dimakan oleh zaman.

B. Saran-Saran

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran dalam kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri 1 Purbalingga perlu adanya inovasi-inovasi baru meskipun tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada. Oleh sebab itu, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari di MI Negeri 1 Purbalingga untuk lebih mengoptimalkan pengembangan bakat seni tari, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Kepala MI Negeri 1 Purbalingga
 - a. Kepala Madrasah diharapkan mampu untuk mempertahankan dan mendukung adanya kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang berbudaya Indonesia ini.
 - b. Kepala Madrasah lebih meningkatkan pengembangan bakat seni tari melalui kegiatan ekstrakurikuler tari yang ada di madrasah. Agar terwujud tujuan pendidikan yang diharapkan oleh semua pihak tanpa mengabaikan bakat dan keinginan dari siswa.
2. Untuk guru pendamping dan pelatih ekstrakurikuler tari
 - a. Guru ekstrakurikuler seni tari dalam memberikan materi kepada peserta didik tetap sabar dan inovatif.
 - b. Guru ekstrakurikuler seni tari lebih meningkatkan perhatian kepada peserta didik agar lebih rajin dalam kegiatan seni tari di MI Negeri 1 Purbalingga dan dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengembangkan bakat peserta didik

- c. Guru ekstrakurikuler seni tari selalu memberikan pengetahuan kepada peserta didik agar dapat mempertahankan budaya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler seni tari.
3. Untuk peserta didik MI Negeri 1 Purbalingga
- a. Peserta didik sebagai penerus bangsa harus dapat mempertahankan budaya asli Indonesia yaitu tari.
 - b. Peserta didik harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki.
 - c. Peserta didik harus menjaga intensitas mengikuti ekstrakurikuler seni tari agar lebih mengembangkan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.



IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Pengembangan Bakat Seni Tari Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di MI Negeri 1 Purbalingga Kecamatan Kertanegara Kabupazen Purbalingga”. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini masih sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna. Maka, dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga karya penulis yang sederhana ini mendapat Ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press
- Asrori, Muhammad dan Ali Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Astuti, Fuji. 2016. *Pengetahuan & Teknik Menata Tari Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: KENCANA
- Garha, Oho. 1998. *Pokok-Pokok Pengajaran Kerajinan Tangan dan Kesenian*. Jakarta. Dapartermen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hadi, Waluyo. 1988. *Pendidikan Seni Drama*. Semarang. Aneka Ilmu
- Hasan, Maimunah. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang. UIN-Malang Press
- Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Mulyani, Novi. 2016. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA
- Peserta didiknto, Igea dan Lestari Sri. 2012. *Panduan bagi Guru dan Orangtua Pembelajaran Atraktif dan 100 Permainan Kreatif untuk PAUD*. Yogyakarta. CV ANDI OFFSET
- Pramono, Oktavia. 2015. *Temukan Segini Mungkin Keajaiban Potensi Anak Anda!*. Yogyakarta. IN AzNa Books
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung. ALFABETA
- Rachmi, Tetty dkk. 2010. *Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Purwokerto. Stain Press
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pusaka Setia

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Penddidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Surojo, L.B. 2000. *Tari Nawung Sekar*. Yogyakarta: Kota Kembang

Wibowo, Yuyun Ari dan Andriyani Fitria Dwi. 2015. *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. Yogyakarta. UNY Press

Yamin, Maritnis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

